



PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM *LITERATURE REVIEW*

Riffa Ismanti¹, Fifi Musfirowati²

^{1,2} Program Studi DIII Keperawatan, Universtas Feletahan

Alamat: Jl. Raya Cilegon KM. 06 Pelamunan Kramatwatu Serang Banten
Indonesia

Korespondensi penulis : riffaismanti99@gmail.com

ABSTRACT

Breast milk is a type of food that fulfills all elements of a baby's physical, psychological, social and spiritual needs. Breast milk contains nutrients, hormones, growth immunity, anti-allergic, and anti-inflammatory elements. Oxytocin massage is an act of massaging the spine from the nerve to 5-6 scapula which will accelerate the work of parasympathetic nerves to convey commands to the brain at the back so that oxytocin comes out. The purpose of this study was to determine the effect of oxytocin massage on breast milk production in postpartum mothers. The method used is Literature review using intervention journals to overcome the problem of oxytocin massage with problems with breast milk production that can be accessed full text. The journal years used were limited to 2012-2021. Based on the literature review in 5 journals, it was found that oxytocin massage therapy can be given to post partum mothers by massaging the mother's back for 10-15 minutes and can be given 2 sessions, namely morning and evening. The results of this literature review indicate that oxytocin massage therapy can increase breast milk production in postpartum mothers.

Keywords: *Oxytocin Massage, Breast Milk Production, Postpartum Mothers*

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan suatu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. ASI mengandung nutrisi, hormone, unsur kekebalan pertumbuhan, anti alergi, serta anti inflamasi. Pijat oksitosin adalah suatu tindakan pemijatan tulang belakang dari nervus ke 5-6 scapula yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang sehingga oksitosin keluar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI Pada Ibu Post Partum. Metode yang digunakan adalah *Literature review* menggunakan jurnal intervensi untuk mengatasi masalah pijat oksitosin dengan permasalahan terhadap produksi ASI yang dapat diakses *full text*. Tahun jurnal yang digunakan dibatasi 2012-2021. Berdasarkan telaah *literature* pada 5 jurnal didapatkan bahwa terapi pijat oksitosin dapat diberikan kepada ibu post partum dengan cara dipijat punggung ibu selama 10-15 menit dapat diberikan 2 sesi yaitu pagi dan sore. Hasil telaah

literature review ini menunjukkan bahwa terapi pijat oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, Produksi ASI, Ibu Postpartum

LATAR BELAKANG

Air Susu Ibu (ASI) merupakan suatu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. ASI mengandung nutrisi, hormone, unsur kekebalan pertumbuhan, anti alergi, serta nati inflamasi. Nutrisi dalam ASI mencakup hampir 200 unsur zat makanan (Hubertin, Delima Mera, dkk. 2016). Peraturan pemerintahan menyatakan bahwa setiap bayi harus mendapatkan ASI eksklusif yang diberikan pada bayi baru lahir selama 6 bulan tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan dan minuman lain (Kemenkes, 2012 dalam Delima, Mera dkk, 2016).

Manfaat ASI bagi bayi adalah membantu memulai kehidupannya dengan baik, mengandung antibody mekanisme pembentukan antybody, mengandung zat gizi dengan komposisi yang tepat mengurangi kejadian *karises drntism* memberi rasa aman dan nyaman pada bayi adanya ikatan antara ibu dan bayi, terhindar dari alergi, meningkatkan kecerdasan dan membantu perkembangan rahang dan merangsang pertumbuhan gigi (Kristiyansari, Sutanto, Andina V, 2018). Jenis ASI terbagi menjadi 3 menurut komposisi ASI yaitu ASI kolostrum, ASI transisi atau peralihan dan ASI mature. ASI kolostrum merupakan ASI yang dihasilkan pada hari ke 1 dan hari ke 3 bewarna kekuningan dan lebih kental, bentuknya lebih kasar karena mengandung butiran lemak dan sel epitel. Manfaat kolostrum adalah sebagai pembersih selaput usus Bayi Baru Lahir (BBL) mengandung kadar protein yang tinggi terutama *gumma globulin* yang memberikan perlindungan terhadap infeksi, mengandung zat antibody yang melindungi tubuh bayi dari infeksi. ASI peralihan merupakan ASI yang dihasilkan mulai dari hari ke 4 sampai hari ke 10 sedangkan ASI mature merupakan ASI yang dihasilkan mulai dari hari ke-10 sampai hari selanjutnya (Sutanto, Andina Vita. 2018). Sesuai dengan data badan kesehatan dunia atau WHO di tahun 2016 menunjukkan bahwa angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38%. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada usia 0 sampai kurang dari enam bulan, secara nasional di Indonesia sebanyak 54,0% (Kemenkes RI, 2016).

Kelancaran produksi ASI di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti frekuensi pemberian ASI, berat bayi saat lahir, usia kehamilan saat bayi lahir, usia ibu dan paritas,

stres dan penyakit akut, inisiasi menyusui dini (IMD), perokok, konsumsi alkohol, perawatan payudara, penggunaan alat kontrasepsi dan status gizi. Selain beberapa faktor di atas hormon oksitosin juga mempengaruhi terhadap produksi ASI. Salah satu cara untuk merangsang hormon oksitosin adalah dengan melakukan pijat oksitosin (Devita Ayu, 2019).

Pijat oksitosin adalah suatu tindakan pemijatan tulang belakang dari nervus ke 5-6 scapula yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang sehingga oksitosin keluar. Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang refleks oksitosin atau *let down reflex*. Manfaat lain dari pijat oksitosin adalah untuk mempercepat penyembuhan luka bekas implantasi plasenta, mencegah terjadinya perdarahan post partum, dapat mempercepat terjadinya infolusi uterus, meningkatkan produksi ASI dan meningkatkan rasa nyaman pada ibu menyusui (Cahyaningsih, 2018). Pemijatan yang dilakukan biasanya menggunakan lotion, serbuk talk, sabun, ataupun *essential oil* yang berfungsi mengurangi gesekan akibat pemijatan, tidak merusak kulit, dan memudahkan untuk pemijatan. Dapat pula mengganti penggunaan lotion dengan *essential oil* seperti *amyris, avocado, jasmine, rosemary, dan lavender* (Nurhanifah, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literature review. Studi literature review (Kajian Pustaka) yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan terhadap buku-buku dan jurnal-jurnal yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Tujuan dari penelitian literature ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan suatu masalah yang sedang diteliti dan mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan kasus, lebih khusus dalam penelitian ini peneliti mengkaji Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil penelitian terkait pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum

Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Jumlah	Hasil
--------------------------------------	-------------------	--------	-------

<p>Mera Delima, Gina Zulfi Arni, Ernaldinda Rosya. Pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI ibu menyusui di Puskesmas Plus Mandiangin, (2016).</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah quasi eksperiment tanpa kelompok kontrol dengan menggunakan pendekatan <i>one grup pretest-posttest design</i>.</p>	<p>Seluruh ibu menyusui di Wilayah Puskesmas Plus Mandiangin berjumlah 64 orang pasien dan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 21 responden.</p>	<p>Rata-rata produksi ASI sebelum pijat oksitosin sebesar 7,05 dan standar deviasi 0,740 dan rata-rata produksi ASI setelah pijat oksitosin sebesar 9,00 dan standar deviasi 1,183. Sedangkan perbedaan produksi ASI antara pengukuran pre dan pengukuran post didapatkan rata-rata -1.952 dengan standar deviasi 1,161. Hasil uji statistik didapatkan p-value sebesar 0.000 maka dapat disimpulkan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI, karena ada perbedaan yang signifikan antara produksi ASI sebelum dan sesudah perlakuan.</p>
<p>Ridawati Sulaeman, Putu Lina, Masadah, Dewi Purnamawati. Pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara, (2019).</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah quasi eksperimen dengan rancangan <i>one grup pre and posttest design</i>. Pemilihan sampel menggunakan metode propotional random sampling.</p>	<p>Seluruh ibu post partum normal hari pertama yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kota Mataram dan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 30 responden.</p>	<p>Sebelum dilakukan pijat oksitosin menunjukkan peningkatan pengeluaran ASI 4,25 kali lebih besar dari sebelum dilakukan intervensi pijat oksitosin dan hasil uji statistik menggunakan <i>Wiloxon Match Pairs Test</i> menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi pijat oksitosin dengan nilai p value = 0,000 atau $p < \alpha = 0,05$ yang ada pengaruh signifikan Pijat Oksitosin Pada Ibu Post Partum Primipara di wilayah kerja Puskesmas se-Kota Mataram.</p>
<p>Ika Nur Saputri, Desideria Yosepha Ginting, Ilusi Ceria Zendato. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum, (2019).</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah pra eksperimen (<i>pre-experimental designs</i>). Pemilihan sampel menggunakan metode <i>accidental sampling</i>.</p>	<p>Seluruh ibu post partum di Klinik Nining Pelawati dan yang memenuhi kriteria sampel 10 responden.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata produksi ASI sesudah dilakukan pijat oksitosin adalah 13,50 dengan standar deviasi 6,416. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah produksi ASI sesudah dilakukan pijat oksitosin.</p>
<p>Yusari Asih Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas, (2017).</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah eksperimental dengan desain rancangan posttest dengan kelompok kontrol. Pemilihan sampel</p>	<p>Jumlah populasi sebanyak 80 responden dan yang memenuhi kriteria sampel 32 orang yang terdiri dari 16 orang sebagai responden yang di intervensi</p>	<p>Berdasarkan analisis pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI diketahui bahwa dari 16 responden yang melakukan pijat oksitosin terdapat 15 orang mengalami produksi ASI yang cukup, sedangkan dari 16 responden yang tidak</p>

menggunakan metode *purposive sampling*. dan 16 orang sebagai variabel kontrol.

melakukan pijat oksitosin terdapat 9 orang mengalami produksi ASI yang cukup.

Hasil Uji statistik menggunakan chi-square (x) diperoleh p-value= 0,037 (p-value <0,05) yang berarti ada pengaruh signifikan antara pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum di BPM Lia Maria Sukarame Bandar Lampung Tahun 2017.

<p>Livia Maita Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI, (2016).</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah quasi eksperiment dengan rancangan penelitian pre and post test design.</p>	<p>Seluruh ibu nifas hari pertama yang ada di PBM Ernita Amd. Keb.</p>	<p>Berdasarkan analisis data Univariat di dapatkan, Distribusi data produksi ASI pada ibu nifas sebelum dilakukan pijat oksitosin menunjukkan produksi ASI lancar sebanyak 8 orang (21,6%) dan produksi ASI tidak lancar sebanyak 29 orang (78,4%). Rata-rata nilai produksi ASI pada ibu nifas sebelum dilakukan pijat oksitosin adalah 0,22 dengan standar deviasi 0,417. Distribusi Frekuensi dari 37 orang ibu nifas yang melakukan pijat oksitosin, 31 orang (83,8%) mengalami perubahan dalam pemberian ASI dimana pengeluaran ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin meningkat setelah dilakukan pijat oksitosin. Berdasarkan analisis data Bivariat didapatkan hasil uji statistiknya didapatkan bahwa <i>p value</i> < alpha (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa metode pijat oksitosin mempunyai pengaruh terhadap produksi ASI pada ibu nifas.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan dari hasil studi literature review yang telah dilakukan, memperoleh 5 artikel yang membahas tentang pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum.

Pada jurnal kesatu, Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post

partum, (2016) yang menjelaskan bahwa jumlah populasi sebanyak 64 orang, Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ke 1 dengan menggunakan metode quasi eksperiment tanpa kelompok kontrol dengan menggunakan pendekatan one grup pretest- posttest design dan cara pengambilan sampel dilakukan menggunakan total sampling, Jumlah sampel penelitian adalah 21 responden. Penelitian dilakukan selama 2 minggu dimana responden kode 1-10 dilakukan pada minggu pertama sedangkan responden kode 11-21 dilakukan pada minggu kedua. Peneliti melakukan kunjungan rumah selama 3 hari berturut-turut untuk melakukan pijat oksitosin dan pada hari ke 4 peneliti menanyakan kembali mengenai produksi ASI ibu setelah dilakukan pijat oksitosin dan peneliti mencatat di kuisioner yang telah disediakan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada efek pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI ibu menyusui di Puskesmas Plus Mandiangin Bukittinggi 2016.

Pada jurnal kedua, Pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara, (2018) yang menjelaskan bahwa jumlah populasi Seluruh ibu post partum normal hari pertama yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kota Mataram, Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ke 2 dengan menggunakan metode eksperimen semu Quasi eksperimen dengan rancangan one grup pre and post test design. Sampel yang digunakan propotional random sampling, Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu post partum hari pertama yang bersedia. Dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin berpengaruh terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara.

Pada jurnal ketiga, Pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum, (2019) yang menjelaskan bahwa jumlah populasi sebanyak Seluruh ibu post partum di Klinik Nining Pelawati, Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ke 3 dengan menggunakan metode pra- eksperimen (Pra-experimental design), teknik sampel yang digunakan accidental sampling, Jumlah sampel penelitian sebanyak 10 responden dengan kriteria ibu post partum hari pertama-ketiga dan tanpa kelainan payudara. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi tentang hasil pre-test dan post-test produksi ASI menggunakan gelas ukur. Analisa data menggunakan uji produksi ASI sebelum dan sesudah pijat oksitosin dengan nilai Z adalah 2,673 dan nilai p-value adalah 0,008 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah produksi ASI sesudah dilakukan pijat oksitosin.

Pada jurnal keempat, Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas, (2017) yang menjelaskan bahwa jumlah populasi ibu nifas 3 jam post partum di PBM Lia Maria sebanyak 80 responden, Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ke 4 dengan menggunakan metode eksperimental dengan desain rancangan posttest dengan kelompok kontrol. Teknik sampel yang digunakan purposive sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 32 responden yang terdiri dari 16 orang sebagai responden yang di intervensi dan 16 orang sebagai variabel kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi untuk mengamati produksi ASI pada hari ke 6 dan timbangan. Hasil Uji statistik menggunakan chi-square (χ^2) diperoleh p-value= 0,037 (p-value <0,05) yang berarti ada pengaruh signifikan antara pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum di BPM Lia Maria Sukarame Bandar Lampung Tahun 2017.

Pada jurnal kelima, Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI, (2016) yang menjelaskan bahwa jumlah populasi seluruh ibu nifas hari pertama yang ada di PBM Ernita, Amd.Keb, Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ke 5 dengan menggunakan metode quasi eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas hari pertama yang ada di BPM Ernita, Amd.Keb. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dianalisa menggunakan uji statistic T test Dependent dengan Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pijat oksitosin terhadap produksi ASI dimana p value = 0,000 (p<0.05). Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI ibu nifas di BPM Ernita, Amd.Keb Pekan baru tahun 2016.

Dari 5 jurnal terdapat 4 jurnal yang memiliki persamaan dalam metode penelitian yaitu dengan menggunakan metode Quasy Eksperimental, yaitu:

- a. Pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Plus Mandiangin (2016).
- b. Pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum primpara (2019).
- c. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas (2017).
- d. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI, (2016)

terdapat 2 jurnal dengan menggunakan metode pendekatan One grup pre test-post test yaitu:

- 1) Pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Mandiangin (2016).
- 2) Pengaruh pijat oksitosin pada pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara (2019).

Dari 5 jurnal terdapat 2 jurnal yang tidak menggunakan pemilihan sampel yaitu pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI (2016) dan jurnal tentang Pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI ibu menyusui di Puskesmas Plus Mandiangin, (2016)

Kelebihan

- a. Pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI ibu menyusui di Puskesmas PlusMandiangan, (2016).
 1. Pada bagian pendahuluan menggunakan teori yang sangat lengkap dan jelas.
 2. Metode penelitian, sample dan populasi dijelaskan secara lengkap.
 3. Terdapat distribusi tabel untuk setiap variable penelitian yang mencantumkan hasil penelitiannya.
- b. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum, (2019).
 1. Pada bagian pendahuluan menggunakan teori yang sangat lengkap dan jelas.
 2. Metode penelitian, sample dan populasi dijelaskan secara lengka.
 3. Pada bagian pembahasan hasil penelitian pada tiap variable dijelaskan dengan menggunakan teori dan didukung oleh hasil penelitian dari penelitian sebelumnya yang dapat memperkuat hasil penelitianny.
- c. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum, (2019).
 1. Metode penelitian, populasi, sample, dan teknik pengambilan sample dijelaskan secara lengkap.
 2. Pada bagian pendahuluan menggunakan teori yang sangat lengkap dan jelas.
 3. Terdapat distribusi tabel untuk setiap variable penelitian yang mencantumkan hasil penelitiannya.
- d. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas, (2017).
 1. Pada bagian pendahuluan menggunakan teori yang sangat lengkap dan jelas.

2. Metode penelitian, populasi, sample dijelaskan secara lengkap.
 3. Terdapat distribusi tabel untuk setiap variable penelitian yang mencantumkan hasil penelitiannya.
- e. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI, (2016).
1. Metode penelitian, populasi, dan teknik pengumpulan data dijelaskan secara lengkap.
 2. Pada bagian pendahuluan menggunakan teori yang sangat lengkap dan jelas.
 3. Terdapat saran ditunjukan kepada peneliti selanjutnya.

Kekurangan dari jurnal yang telah direview yaitu:

- a. Pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI ibu menyusui di Puskesmas Plus Mandiangin, (2016).
 1. Tidak ada saran yang ditunjukan pada peneliti selanjutnya.
 2. Tidak ada teknik pengambilan sampel.
- b. Pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum primpara, (2019).
 1. Tidak ada saran yang ditunjukan pada peneliti selanjutnya.
- c. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum, (2019).
 1. Tidak ada saran yang ditunjukan pada peneliti selanjutnya.
- d. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas (2017).
 1. Tidak ada saran yang ditunjukan pada peneliti selanjutnya.
- e. Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI, (2016).
 1. Tidak ada teknik pengambilan sample.
 2. Tidak terdapat tabel distribusi penelitian dan hasil penelitian yang akurat sehingga dapat menyulitkan pembaca, hanya saja peneliti penjabarkan hasil perbandingan dari peneliti sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum berdasarkan 5 Jurnal yang telah di review bahwa penerapan pijat oksitosin dapat menghasilkan hormone oksitosin yang berguna dalam memperlancar dan memperbanyak ASI.

Diharapkan hasil dari *review* artikel penelitian ini dapat menambah ilmu untuk peneliti selanjutnya, namun penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lain yang dapat meminimalkan faktor perancu sehingga hasilnya akan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Vita. (2018). Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Armini NW, Marhaeni GA, Sriasih GK (2020). Asuhan Kebidanan Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Aromateraphy Lavender Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Wilayah kerja Puskesmas Batur I Kabupaten Banjar Negara.
- Astutik, R. Y. 2014. Payudara Dan Laktasi. Jakarta: Salamba Medika
- Delima Mera, Gina, Zulfa Arni,ErnalindaRosya (2016). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengakatan Produksi ASI Ibu Menyusui Di Puskesmas Plus Mandiangin. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Perintis Padang.
- G. Z., & Rosya, E. (2016). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi Asi. Jurnal Ipteks Terapan.Ibu Nifas. 2017
- Jurnal Kesehatan Prima, (2019) <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>
- Jurnal Kebidanan Kestra, (2019) Vol.2 No.1 <http://ejournal.medistra.ac.id/index.pjp?JKK>
- Kemendes (2012) dalam Delima, Mera dkk. (2016). Delima, M., Arni. Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes RI (2016). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA.
- Kiftia, Mariatul (2015). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap produksi ASI Pada Ibu Post Partum.
- Lowdermilk, (2013). Buku Keperawatan Maternitas Edisi 8 – Buku 2, Penerjemah : dr.Felicia Sidartha & dr. Anesia Tania.
- Liva, Maita, (2016), Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi
Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Volume VII Nomor 3, Juli 2016.
- Manurung, Riyanti.Dkk. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Asi
- Maritalia (2017). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. (S. Riyadi, Ed). Maternitas Edisi 8, Salemba Medika, Indonesia.
- Rosya, E. (2016). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi Asi Ibu Menyusui Di Puskesmas Plus Mandiangin. Jurnal Ipteks Terapan.
- Snyder, H. 2019. Literature review as a research methodology: An overview an guidelines. Journal of Busines Research
- Sutanto Andina Vita (2018). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas.
- Sulaeman, Ridawati, Dkk. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum.
- Triananinsi, Nurhidayat, Dkk. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas. Di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba.
- Widuri (2013). Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja Yogyakarta : Gosyen Publishing. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Yusari Asih. (2017). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Part

